BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1.Analisis SistemYang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu langkah untuk menentukan prosedur yang sedang dirancang, karena dengan analisa sistem kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang kita buat. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara keseluruhan tentang sistem yang akan dikembangkan

sistem informasi pengelola data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi yang berjalan saat ini masih menggunakan cara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menindaklanjuti pendaftaran peserta kerja praktek tersebut

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan penjelasan mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi pengelola data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi

Dalam analisis dokumen akan menjelaskan hal-hal sebagai berikut :

Nama dokumen: untuk menjelaskan nama dokumen tersebut

Fungsi : untuk menjelaskan kegunaan informasi yang digunakan

Sumber : asal dokumen

Distribusi : menjelaskan ke proses apa atau kebagian mana informasi itu mengalir.

Rangkap : jumlah salinan dokumen

Bentuk : dokumen yang digunakan dalam bentuk apa

Berikut adalah nama-nama dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi penerimaan Data Peserta kerja praktekpemerintahan Kab. Bekasi

1. Surat Permohonan Ijin kerja praktek

   Nama dokumen : Surat Permohonan Ijinkerja praktek

   Fungsi : Sebagai perlengkapan persyaratan

   Sumber :Calon Peserta kerja praktek

   Distribusi :Kesbang (Kesatuan Bangsa dan Politik)

   Rangkap :1(satu)

   Bentuk :Dokumen

2. Surat Balasan Permohonan Ijin kerja praktek

   Nama dokumen : Surat Balasanpermohonan ijin kerja praktek

   Fungsi : Sebagai balasan kepada Calon Peserta kerja praktek, Universitas/ Instansi, Dinas terkait

   Sumber :Kesbang (Kesatuan Bangsa dan Politik)

   Distribusi :Calon Peserta kerja praktek , Instansi, Dinas

   Rangkap :3 (tiga)

   Bentuk :Dokumen

3. Laporan Kerja Praktek Peserta

   Nama dokumen : Laporan Kerja Praktek Peserta

Fungsi	: Sebagai Laporan Peserta Kerja Praktek
Sumber	:Calon Peserta kerja praktek
Distribusi	:Kesbang
Rangkap	:1 (Satu)
Bentuk	:Dokumen

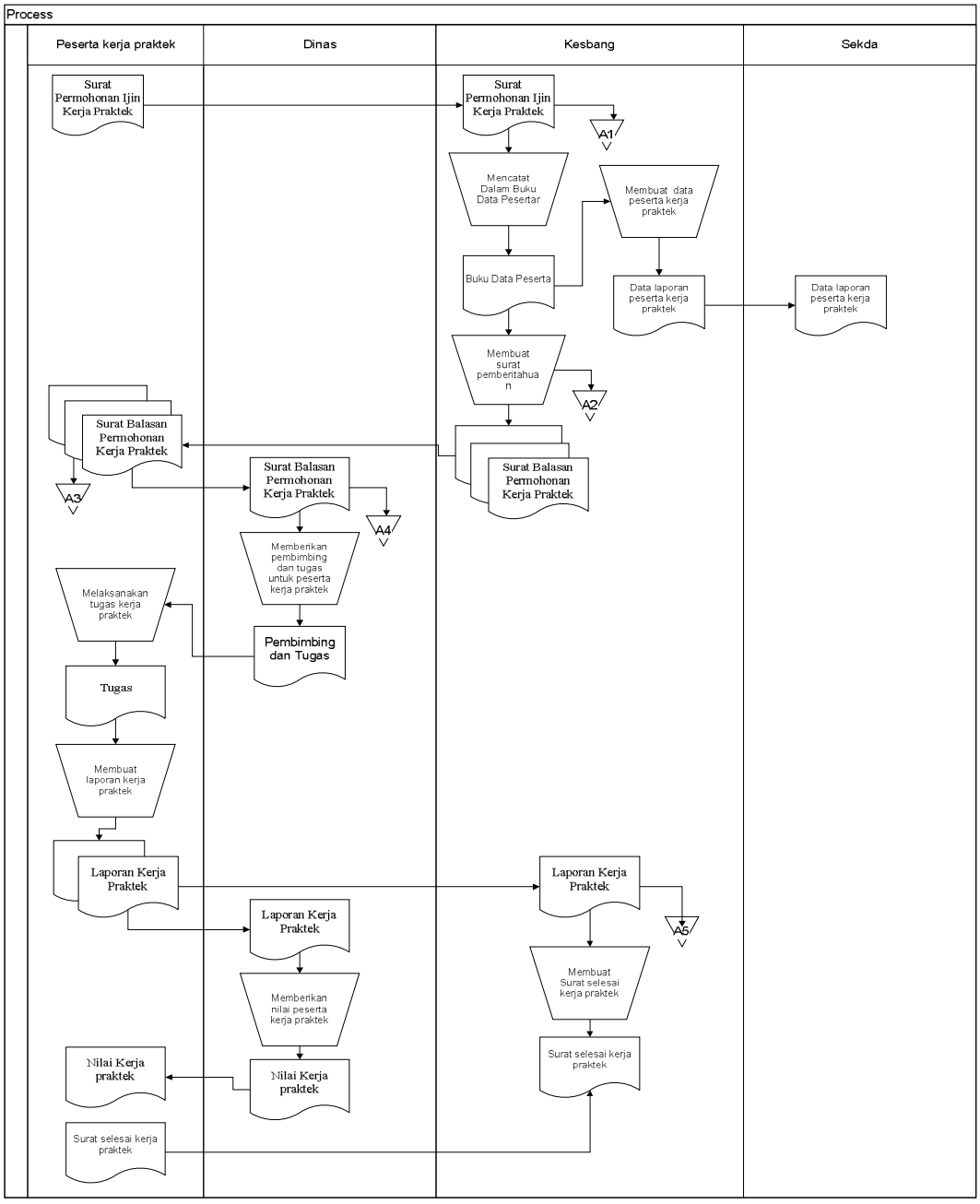
4.1.2. Analisis Prosedur Yang Berjalan

Prosedur kerja yang ada pada Sistem Informasi pengelola Data Peserta kerja praktekpemerintahan Kab. Bekasi adalah sebagai berikut :

1. Analisis prosedur untuk pendaftaran peserta kerja praktek yang berjalan
   a. Peserta kerja praktek menyerahkan surat permohonan ijin kerja praktek ke bagian Kesbang (Kesatuan Bangsa dan Politik)
   b. Kemudian Kesbang (Kesatuan Bangsa dan Politik) melakukan verifikasi, Apabila telah selesai Kesbang memberikan permohonan ijin kerja praktekkepada peserta kerja praktek (tiga rangkap)
   c. Rangkap pertama di berikan ke pada dinas terkait, rangkap ke dua di berikan kepada instansi peserta kerja praktek dan rangkap ketiga diberikan kepada peserta kerja praktek
   d. Surat balasan permohonan ijin kerja praktek untuk dinas terkait di berikan oleh peserta,
   e. Setelah menerima surat balasan permohonan ijin kerja praktek dinas terkait memberikan pembimbing serta tugas untuk peserta kerja praktek

f. Setelah selesai kerja praktek, peserta kerja praktek membuat laporan kerja praktek dan di berikan kepada dinas dan Kesbang
g. Setelah menerima laporan kerja praktek dari peserta kerja praktek dinas memberikan penilaian berdasarkan kinerja peserta kerja praktek, dan di berikan kepada peserta kerja praktek
h. KesBang membuat surat selesai kerja praktek setelah menerima laporan kerja praktek dan diberikan kepada peserta kerja praktek

4.1.2.1. Flow Map

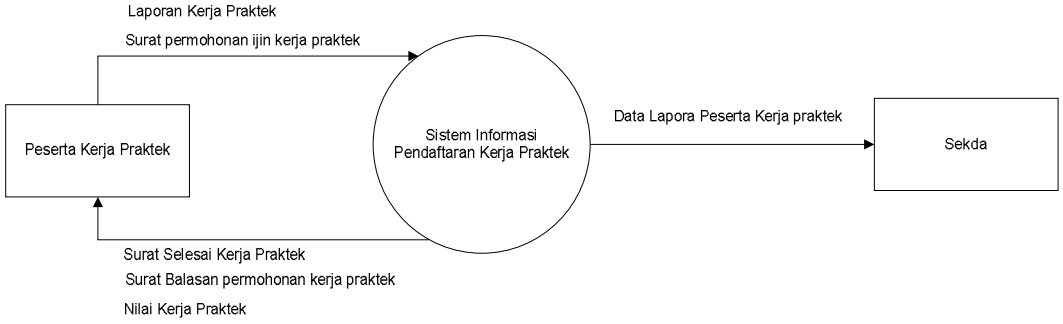


Gambar 4.1

Flow Map Prosedur Pengolahan Data Peserta kerja praktek yang sedang berjalan

Ket : A1 = Arsip Surat Permohonan Ijin kerja praktek
A2 = Arsip Data Peserta kerja praktek
A3 = Arsip Surat Balasan untuk peserta kerja praktek
A4 = Arsip Surat Balasan untuk dinas

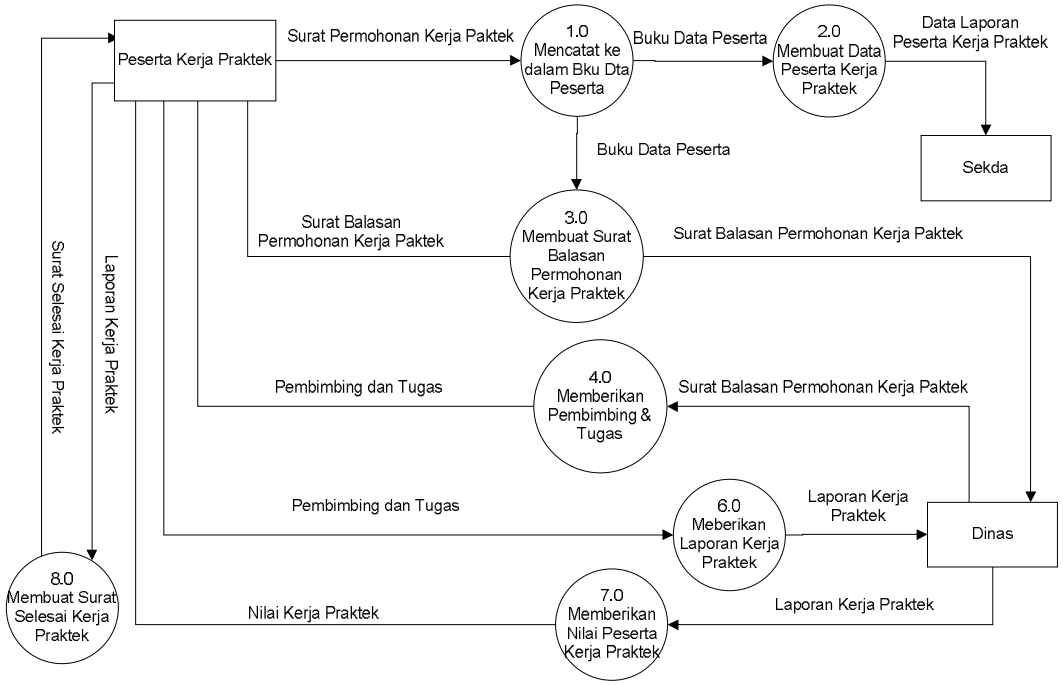
4.1.2.2. Diagram Konteks



Gambar 4.2

Diagram konteks yang sedang berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram



Gambar 4.3

Data Flow Diagram yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Setelah mengetahui sistem yang ada saat ini, penulis menyimpulkan bahwa Penerimaan Peserta kerja praktekselama ini belum di kelola dengan baik, sehingga sering menimbulkan keluhan keluhan

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahapan setelah menganalisis dari sikluspengembangan sistem yang didefinisikan dari kebutuhan-kebutuhan funsional danpersiapan untuk rancang bangun implementasi yang menggambarkan bagaimanasuatu sistem di bentuk, yang dapat berupa penggambaran, perancangan, danpembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalamsatu kesatuan yang utuh

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan system ini bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi pengelola data peserta kerja praktek di pemerintah kabupaten bekasi,Dan di harapkan dapat membantu mengatasi kekurangan yang ada.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Pada dasarnya usulan perancangan proses yang dibuat adalah perubahan dari system yang berjalan secara manual menjadi system terkomputerisasi. Perancangan proses pengolahan data pendaftaran peserta kerja praktekuntuk memberikan solusi dengan membuat sistem yang dapat mengolah data pendaftaran peserta kerja praktekdengan cepat.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Pada perancangan sistem ini terdiri dari flow map sistem yang diusulkan beserta diagram konteks, DFD, dan Kamus data

1. Prosedur Daftar yang di usulkan

a. Calon Peserta kerja praktek menyerahkan Surat Permohonan Ijin kerja praktek ke bagian Kesbang (Kesatuan Bangsa dan Politik)
b. Kemudian Kesbang (Kesatuan Bangsa dan Politik)menginputkan data peserta tersebut ke dalam *database* dan menyimpannya
c. Setelah di inputkan dan di simpan sistem secara otomatis membagikan pembimbing
d. Setelah itu bagian kesbang mencatak surat balasan permohonan ijin kerja praktek (3 rangkap) dan surat tugas pembimbing
    1. Rangkap pertama untuk peserta kerja praktek
    2. Rangkap kedua untuk dinas
    3. Rangkap ketiga untuk asal instansi peserta kerja praktek
e. Dalam periode tertentu bangian kesbang mencetak laporan data peserta yang akan di berikan ke sekda

2. Prosedur pemberian nilai peserta kerja praktek yang di usulkan

a. Dinas memberikan penilaian berdasarkan kinerja peserta kerja praktek dalam melaksanakan tugas yang di berikan
b. Dinas menginputkan nilai ke sistem
c. Kemudian nilai di cetak dan di berikan kepada peserta kerja praktek dan Kesbang

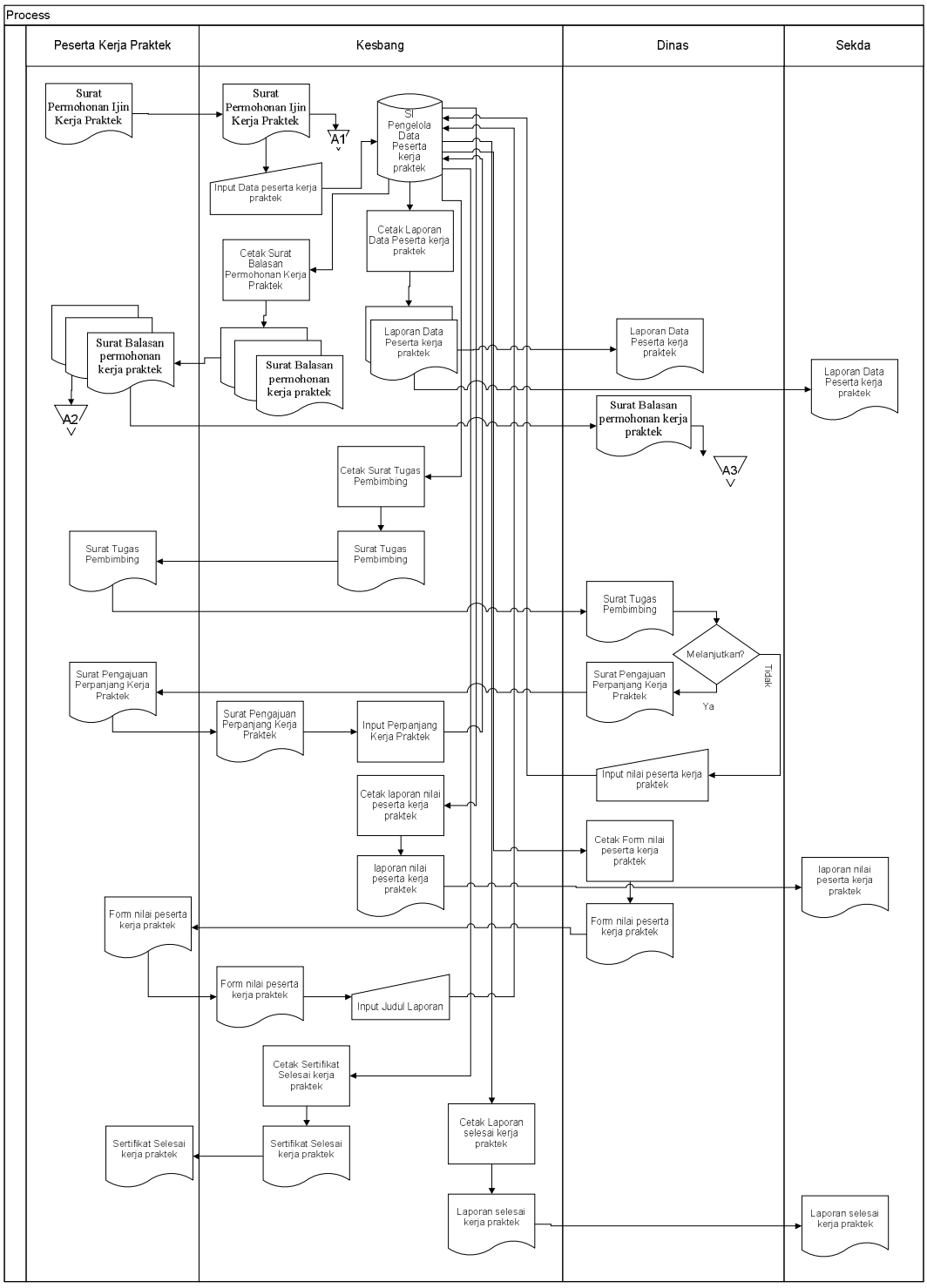
3. Prosedur Selesai yang di usulkan

a. Peserta kerja praktek yang sudah melakukan kerja praktek mengambil surat pengantar selesai kerja praktek di dinas terkait
b. Surat pengantar selesai kerja praktek di berikan kepada kesbang
c. Kemudian Bagian kesbang meninput data dan menyimpan ke sistem
d. Setelah di inputkan dan di simpan, bagian kesbang mencatak surat selesai kerja praktek dan di berikan kepada peserta kerja praktek

4. Perpanjang yang di usulkan

a. Dinas Membuat Surat Pengajuan Perpanjang Kerja Praktek dan di berikan kepada Peserta Kerja Praktek
b. Peserta kerja Praktek memberikan Surat Pengajuan Perpanjang Kerja Praktek kepada bagian Kesbang
c. Kesbang Menginputkan Data Perpanjang kerja Praktek

4.2.3.1. Flow Map



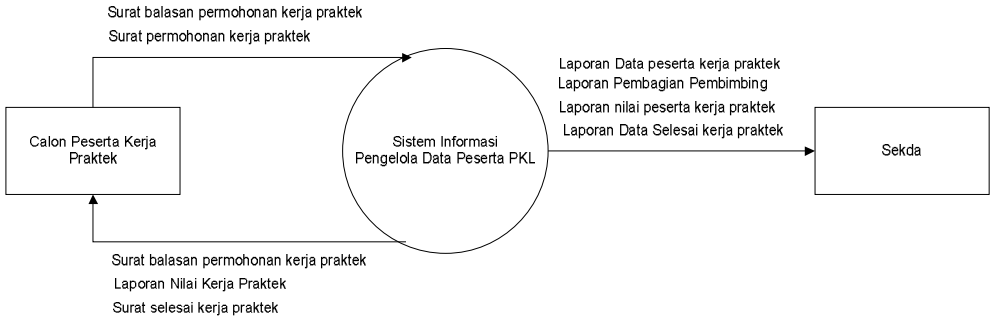
Gambar 4.4
Flow Map Prosedur Pengolahan Data Peserta kerja praktek yang diusulkan

Ket : A1 = Arsip Surat Permohonan Ijin kerja praktek

A2 = Arsip Surat Balasan unntuk calon peserta kerja praktek

A3 = Arsip Surat Balasan unntukdinas terkait

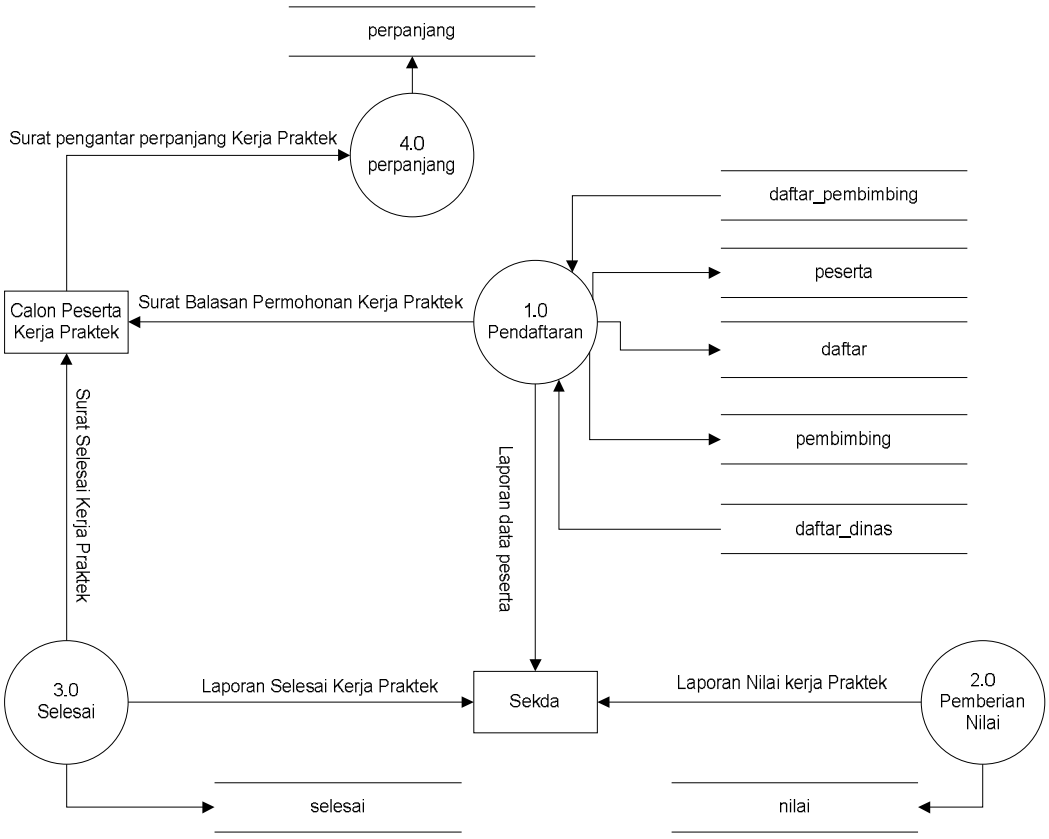
4.2.3.2.Diagram Konteks



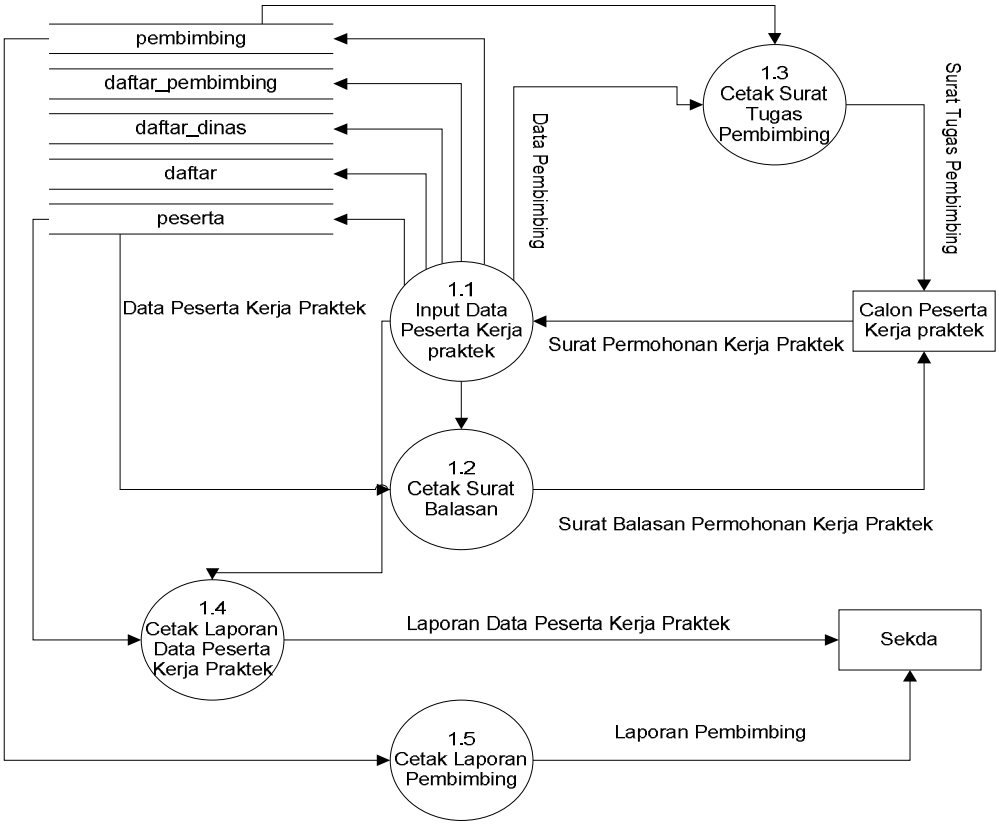
Gambar 4.5

Diagram Konteks SI Pengelola Data Peserta kerja praktek yang diusulkan

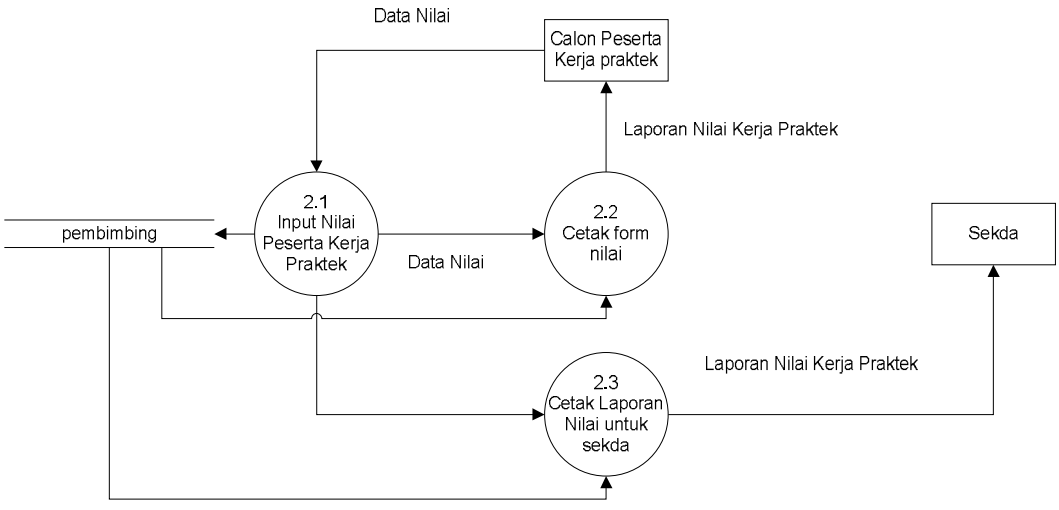
4.2.3.3.Data Flow Diagram



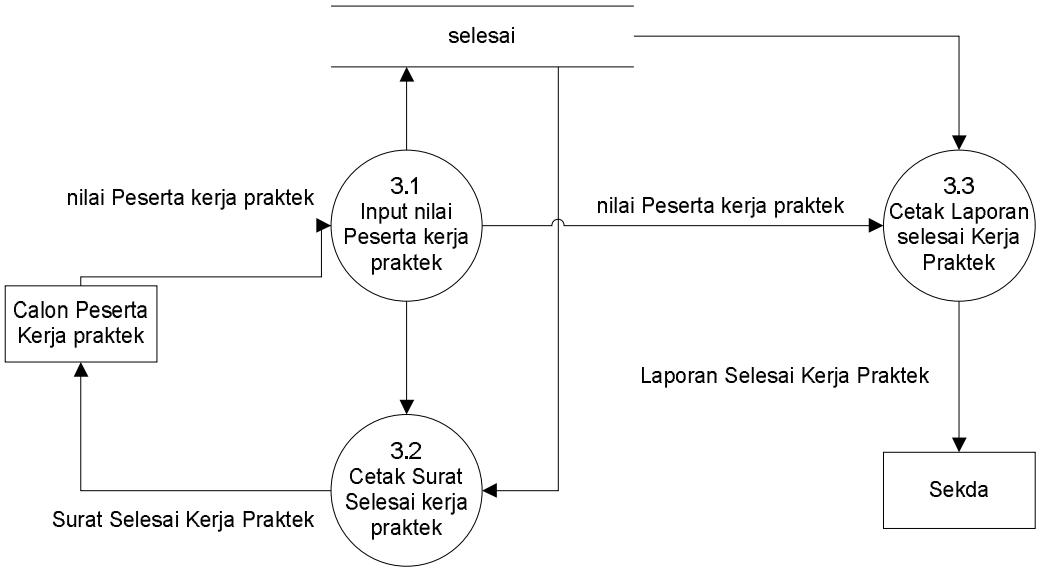
Gambar 4.6
DFD Pengolahan data peserta kerja praktek level 1



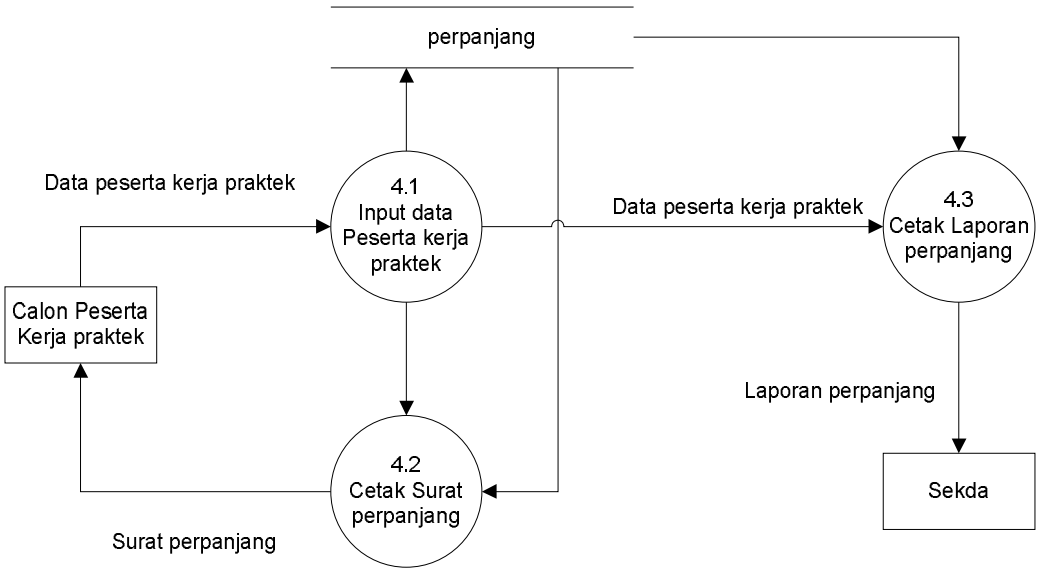
Gambar 4.7
DFDPendaftarankerja praktek level 2 proses 1



Gambar 4.8
DFD Pemberian nilai peserta kerja praktek level 2 proses 2



Gambar 4.9
DFDPembuatan Surat Selesai kerja praktek level 2 proses 3



Gambar 4.10
DFD Perpanjangan kerja praktek level 2 proses 4

4.2.3.4.Kamus Data

1. Kamus Data Surat Permohonan Kerja Praktek

   Nama aliran data : Surat Permohonan Kerja Praktek
   Alias :
   Aliran Proses : Calon Peserta Kerja Praktek – Proses 1.1 – Proses 1.2
   Struktur data : nama_peserta, asal_instansi,

2. Kamus Data Surat Balasan Permohonan Kerja Praktek

   Nama aliran data : Surat Balasan Permohonan Kerja Praktek
   Alias :
   Aliran Proses :Proses1.2 – Dinas & Proses 1.2 – Calon Peserta Kerja Praktek
   Struktur data : nama_peserta, asal_instansi,

3. Kamus Data Laporan Peserta Kerja Praktek

   Nama aliran data : Laporan Peserta Kerja Praktek
   Alias :
   Aliran Proses :Proses 1.4 - Sekda
   Struktur data : no_peserta, nama_peserta, asal_instansi

4. Kamus Data Laporan Pembagian Pembimbing

   Nama aliran data : Laporan Pembagian Pembimbing
   Alias :
   Aliran Proses :Proses 2.2 – Sekda
   Struktur data :no_peserta,nama_peserta,nama_pembimbing

5. Kamus Data Laporan Nilai Kerja Praktek

   Nama aliran data : Laporan Nilai Kerja Praktek
   Alias :
   Aliran Proses : Proses 3.3 – Sekda
   Struktur data :no_peserta,nama_peserta, nilai

6. Kamus Data Form Nilai Kerja Praktek

   Nama aliran data : Form Nilai Kerja Praktek
   Alias :
   Aliran Proses : Proses 3.2 – Sekda

Struktur data : no_peserta,nama_peserta, nilai

7. Kamus Data Laporan Selesai Kerja Praktek

   Nama aliran data : Laporan Selesai Kerja Praktek

   Alias :

   Aliran Proses : Proses 4.3 - Sekda

   Struktur data : no_peserta, nama_peserta

8. Kamus Data Surat Selesai Kerja Praktek

   Nama aliran data : Surat Selesai Kerja Praktek

   Alias :

   Aliran Proses : Proses 4.2 - Calon Peserta Kerja Praktek

   Struktur data : nama_peserta, asal_instansi

9. Kamus Data Laporan Perpanjang

   Nama aliran data : Laporan Perpanjang Kerja Praktek

   Alias :

   Aliran Proses : Proses 5.3 - Sekda

   Struktur data : no_peserta, nama_peserta

10. Kamus Data Surat Perpanjang Kerja Praktek

    Nama aliran data : Surat Perpanjang Kerja Praktek

    Alias :

    Aliran Proses : Proses 5.2 - Calon Peserta Kerja Praktek

    Struktur data : nama_peserta, asal_instansi

4.2.4. Perancangan Basis Data

Basis data merupakan himpunan kelompok data yang saling berkaitan dan tempat untuk menampung dan mengorganisasikan seluruh data yang ada dalam sistem, sehingga dapat dieksplorasi untuk menyusun informasi–informasi dalam berbagai bentuk.

Pada perancangan basis data ini digunakan beberapa peralatan untuk mendukung proses pembentukan database tersebut. Peralatan-peralatan yang

digunakan untuk mendukung pembentukan basis data antara lain normalisasi, ER-Diagram, tabel relasi, dan struktur file.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses pengelompokan data untuk kemudian kelompok data tersebut dibuat menjadi tabel-tabel yang menunjukan entitas dan relasi antar tabel tersebut. Proses normalisasi terdiri dari beberapa tahap. Mulai dari tahap bentuk tidak normal sampai tahap dimana tabel sudah dianggap optimal.

1. Bentuk Tidak Normal (Unnormal)

Pada tahap ini, semua data yang ada direkam tanpa format tertentu, bisa jadi data mengalami duplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada

{no_peserta, nama_peserta, alamat, asal_instansi, status, jenis_kelamin, nim, no_daftar, dinas, waktu, tanggal_daftar, no_peserta, nama_peserta,no_pembagian,no_peserta, nama_peserta, nama_pembimbing, tugas,no_pemberian,no_peserta, nama_peserta, nilai ,no_selesai, judul, tanggal_selesai, no_peserta, nama_peserta, , kode_dinas, nama_dinas, alamat ,nama_pembimbing, alamat, no_tlp, perpanjang}

2. Bentuk Normal Pertama

Bentuk normal pertama adalah terpenuhi jika suatu tabel tidak memiliki atribut bernilai banyak atau lebih dari satu atribut dengan domain nilai yang sama.

{no_peserta, nama_peserta, alamat, asal_instansi,status, no_daftar,dinas, waktu,tanggal_daftar, nama_pembimbing, tugas,nilai ,no_selesai, judul,tanggal_selesai, kode_dinas, nama_dinas, alamat ,nama_pembimbing, alamat, no_tlp,perpanjang }

3. Bentuk Normal Kedua

Bentuk normal kedua adalah terpenuhi jika semua tabel, semua atribut yang tidak termasuk dalam key primer memiliki ketergantungan fungsional pada key primer secara utuh.

peserta : {*no_peserta, nama_peserta, nim, program_studi, asal_instansi, agama, alamat}

daftar : {*no_daftar,dinas, waktu, tanggal_daftar,no_peserta**}

pembimbing :{ dinas, pembimbing, tugas, nama_peserta,no_peserta**}

nilai : {dinas, pembimbing, nilai, no_peserta**}

selesai : {*no_selesai, judul, tanggal_selesai,no_peserta**}

perpanjang :{ perpanjang,no_peserta**}

daftar_dinas : {*kode_dinas, nama_dinas, alamat}

daftar_pembimbing : { nama_pembimbing, alamat, no_tlp, kode_dinas**}

4. Bentuk Normal Ketiga

Bentuk normal ketiga adalah terpenuhi jika relasi tersebut sudah dalam bentuk normal kedua dan setiap atribut tidak tergantung secara transitif kepada primary key.

peserta : {*no_peserta, nama_peserta, nim, program_studi, asal_instansi, agama, alamat}

daftar : {*no_daftar,dinas, waktu, tanggal_daftar,no_peserta**}

pembimbing :{ dinas,pembimbing,tugas, nama_peserta,no_peserta**}

nilai : {dinas, pembimbing, nilai, no_peserta**}

selesai : {*no_selesai, judul, tanggal_selesai,no_peserta**}

perpanjang :{ perpanjang,no_peserta**}

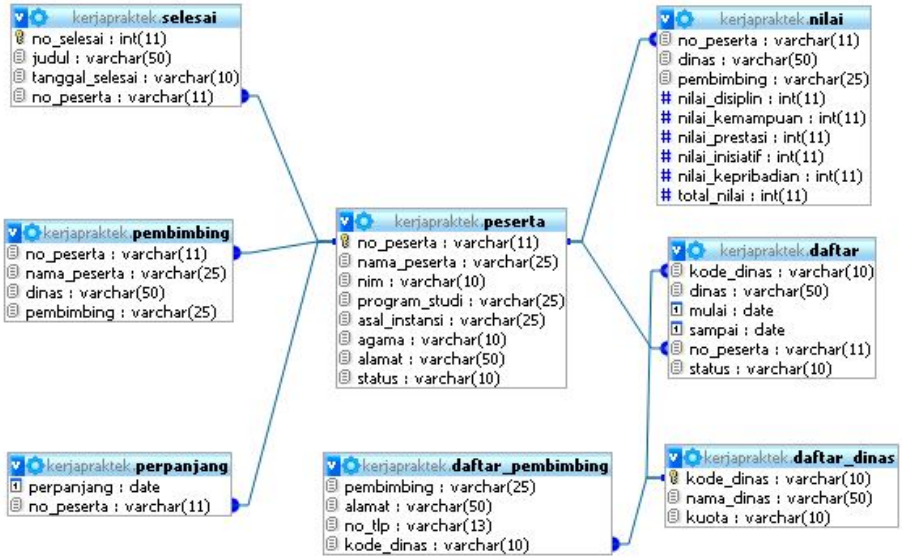
daftar_dinas : {*kode_dinas, nama_dinas, alamat}

daftar_pembimbing : { nama_pembimbing, alamat, no_tlp, kode_dinas**}

4.2.4.2. Relasi Tabel

Relasi tabel adalah setiap tabel yang memiliki sebuah field yang memiliki nilai unik untuk setiap baris.

Tabel relasi dari sistem informasi pengelola data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi adalah sebagai berikut :

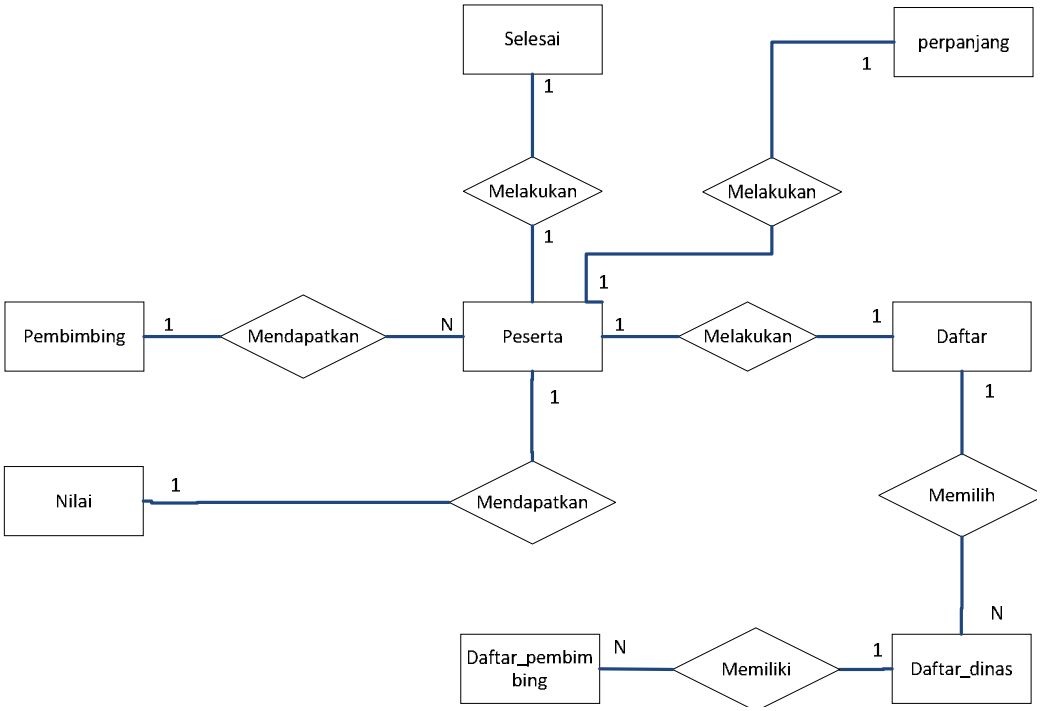


Gambar 4.11. Tabel Relasi

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

Entity Relasionship Diagram (ERD) berfungsi untuk menggambarkan relasi dari dua field atau dua tabel yang dapat digolongkan dalam 3(tiga) macam bentuk relasi, yaitu satu-satu, satu-banyak, dan banyak-banyak

Adapun ERD dari sistem informasi pengolahan data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi adalah sebagai berikut :



Gambar 4.12. ERD

4.2.4.4. Struktur File

Struktur file berisi spesifikasi dari file-file yang terdapat pada database, antara lain nama file, primary key yang terdapat pada file tersebut, dan struktur data dari data-data yang terdapat pada file.

file-file yang digunakan dalam sistem informasi pengelola data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasiadalah sebagai berikut :

1. Nama File : peserta

   Kunci Field :no_peserta

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Keterangan : Tabel yang berisi data peserta sebagai Peserta

Tabel 4.1 Struktur File Peserta

Struktur File Tabel Peserta				
No	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	no_peserta	Int	11	No peserta Kerja Praktek
2	nama_peserta	Varchar	25	Nama Peserta Kerja Praktek
3	asal_instansi	Varchar	25	Asal Instansi Peserta Kerja Praktek
4	Alamat	Varchar	50	Alamat Peserta Kerja Praktek
5	Status	Varchar	11	Status Peserta Kerja Praktek

2. Nama File : daftar

   Kunci Field :

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Keterangan : Tabel yang berisi data pendaftarkerja praktek

Tabel 4.2 Struktur File Daftar

Struktur File Tabel daftar				
No	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	no_daftar	Varchar	11	No Daftar peserta Kerja Praktek
2	dinas	Varchar	25	Dinas terkait Peserta Kerja Praktek
3	waktu	Varchar	10	lama Kerja Praktek
4	tanggal	Date		Tanggal daftar kerja praktek
5	no_peserta	Text	11	No peserta Kerja Praktek

3. Nama File : pembimbing

   Kunci Field :-

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Keterangan : Tabel yang berisi data pembagian pembimbing

Tabel 4.3 Struktur File pembimbing

Struktur File Tabel pembimbing				
No	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	no_peserta	Int	11	No peserta Kerja Praktek
2	nama_peserta	Varchar	25	Nama Peserta Kerja Praktek
3	dinas	Varchar	25	Nam dinas peserta
4	pembimbing	Varchar	25	Nama pembimbing peserta Kerja Praktek
5	tugas	Varchar	50	Tugas Peserta Kerja Praktek

4. Nama File : nilai

   Kunci Field :

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Keterangan : Tabel yang berisi data nilai kerja praktek

Tabel 4.4 Struktur File nilai

Struktur File Tabel nilai				
No	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	no_peserta	Int	11	No peserta Kerja Praktek
2	dinas	Varchar	25	Nama Peserta Kerja Praktek
3	pembimbing	Varchar	25	Nama pembimbing peserta kerja praktek
4	Nilai	Int	11	Nilai peserta kerja praktek

5. Nama File : selesai

   Kunci Field :no_selesai

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Keterangan : Tabel yang berisi data peserta kerja praktek yang telah selesai

Tabel 4.5 Struktur File Selesai

Struktur File Tabel selesai				
No	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	no_selesai	Int	11	No selesai peserta Kerja Praktek
2	Judul	Varchar	50	Judul laporan Kerja Praktek
3	Tanggal_selesai	Date		Tanggal selesai kerja praktek
4	no_peserta	Int	11	No peserta Kerja Praktek

6. Nama File : perpanjang

   Kunci Field :

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Keterangan : Tabel yang berisi data peserta kerja praktek yang telah selesai

Tabel 4.6 Struktur File perpanjang

Struktur File Tabel selesai				
No	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	perpanjang	Date		Tanggal perpanjang kerja praktek
2	no_peserta	Int	11	No peserta Kerja Praktek

7. Nama File : dafar_dinas

   Kunci Field :-

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Keterangan : Tabel yang berisi daftar dinas di kabupaten bekasi

Tabel 4.7 Struktur File dafar_dinas

Struktur File Tabel dafar_dinas				
No	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	kode_dinas	Int	11	Kode dinas
2	nama_dinas	Varchar	25	Nama dinas
3	alamat	Varchar	50	Alamat dinas

8. Nama File : dafar_pembimbing

   Kunci Field :-

   Media Penyimpanan : Harddisk

   Keterangan : Tabel yang berisi daftar pembimbing

Tabel 4.8 Struktur File dafar_ pembimbing

Struktur File Tabel dafar_ pembimbing				
No	Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
1	pembimbing	Varchar	25	Nama pembimbing
2	alamat	Varchar	25	Alamat pembimbing
3	no_tlp	Varchar	50	No telepon pembimbing
4	kode_dinas	Int	11	Kode dinas

4.2.4.5. Kodifikasi

Kodifikasi berguna untuk mengklasifikasikan data, guna mempermudah dalam mengelompokan data dan memprosesnya.Juga mempersingkat dalam

mengidentifikasikan suatu objek, sehingga suatu kesalahan dalam mengidentifikasi suatu objek dapat terhindari. Adapun kodifikasi yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Kode Dinas

   Format : X XX

   A B

   Keterangan : A=Kode

   B=No Urut

   Contoh : D 01 (D Menerangkan kode dan 01 menerangkan no urut dinas

2. No Peserta

   Format :XXX.XXXX.X

   A B C

   Keterangan :A = Kode Dinas

   B =Tahun

   C = No urut

Contoh : D01.2013.1 (Peserta dengan dinasD01, tahun 2013, dan nomor urut 1)

4.2.5. Perancangan Antar Muka

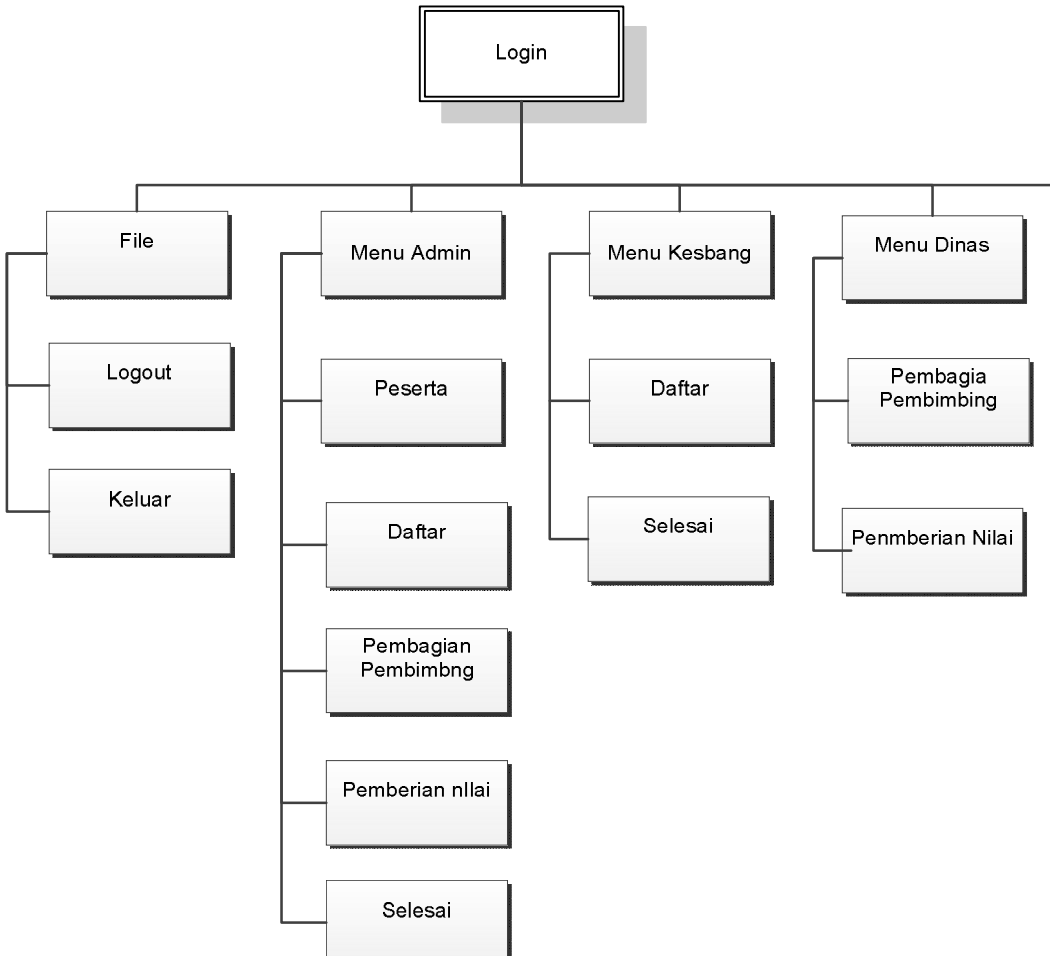
Setelah tahap perancangan prosedur, perancangan proses, dan perancangan basis data, tahap selanjutnya dalam perancangan program yaitu perancangan antar muka program

Antar muka merupakan tampilan dari suatu program aplikasi yang berperan sebagai media komunikasi yang digunakan sebagai sarana berdialog antara program dengan pengguna.

4.2.5.1. Struktur Menu

Perancangan menu merupakan bentuk utama dari suatu rancangan program yang berfungsi untuk memudahkan dalam menjalankan suatu program sesuai kebutuhannya.

Gambar dibawah ini merupakan perancangan menu dari sistem informasi pengelola data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi



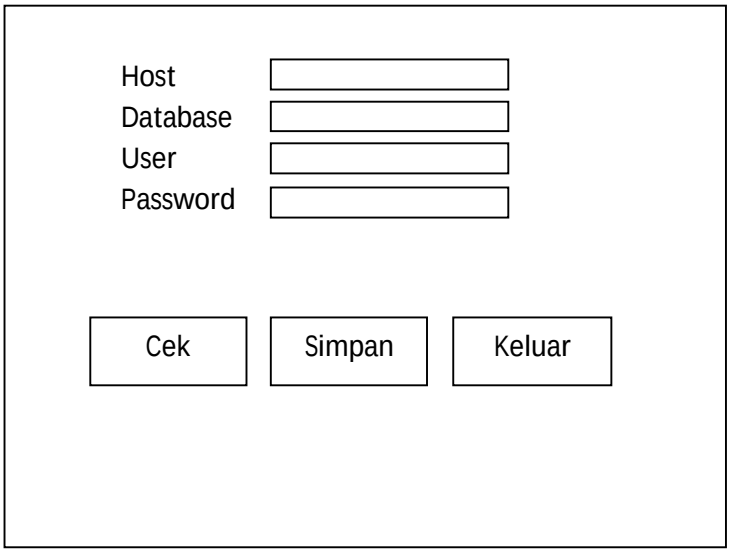
Gambar 4.13 Struktur Menu Program

4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan ini merupakan rancangan dari suatu tampilan suatu perangkat lunak sebagai rancangan dari interkasi antara pemakai (user) dengan computer.

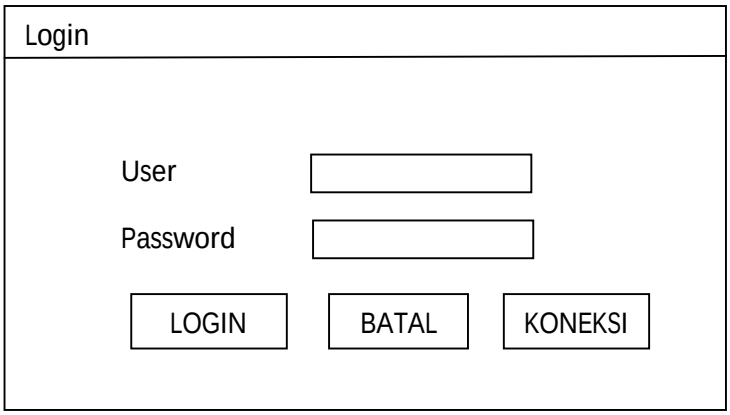
Perancangan yang terdapat dalam sistem informasi pengelola data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi ini adalah sebagai berikut

1. Tampilan Akses *Database*



Gambar 4.14Tampilan koneksi

2. Tampilan Login



Gambar 4.15Tampilan Login

3. Tampilan Form Pendaftaran



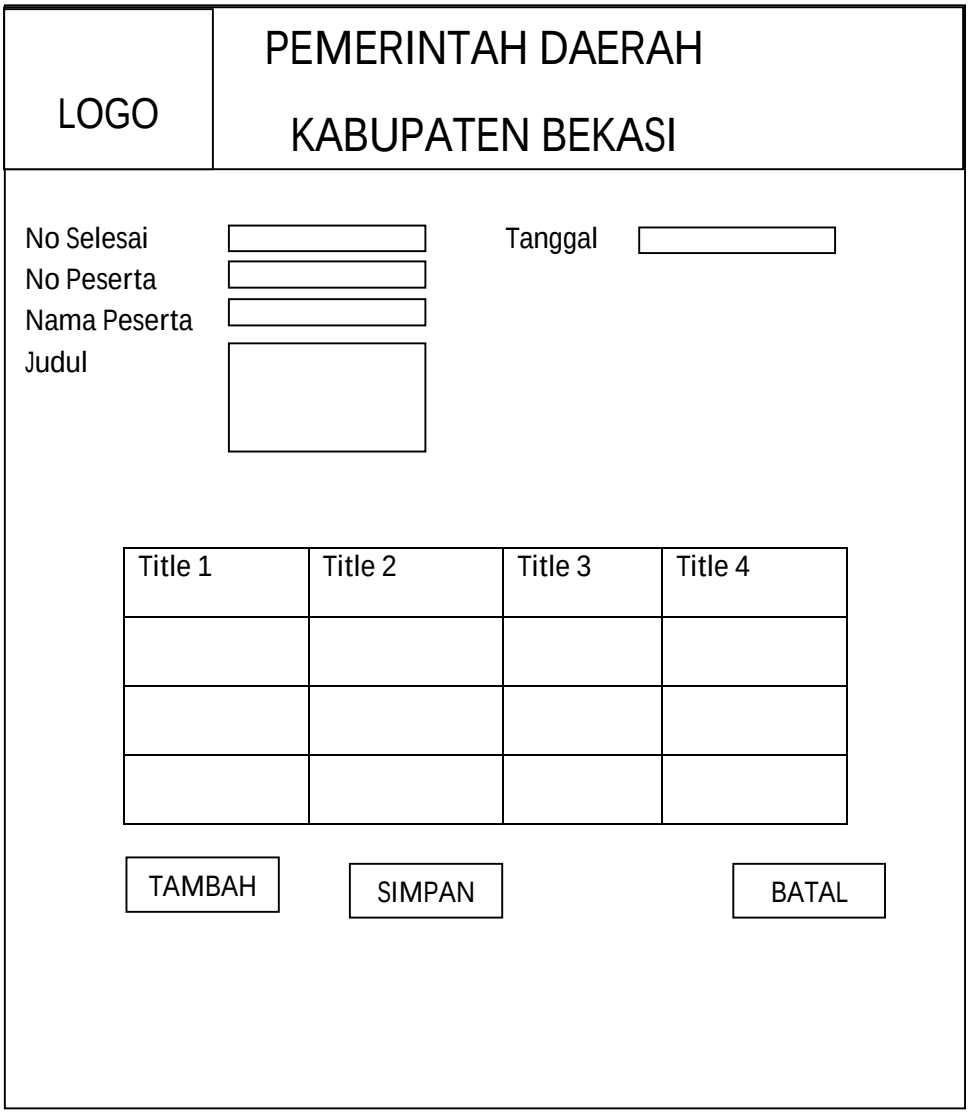
Gambar 4.16Tampilan Form pendaftaran

4. Tampilan Form Pemberian Nilai



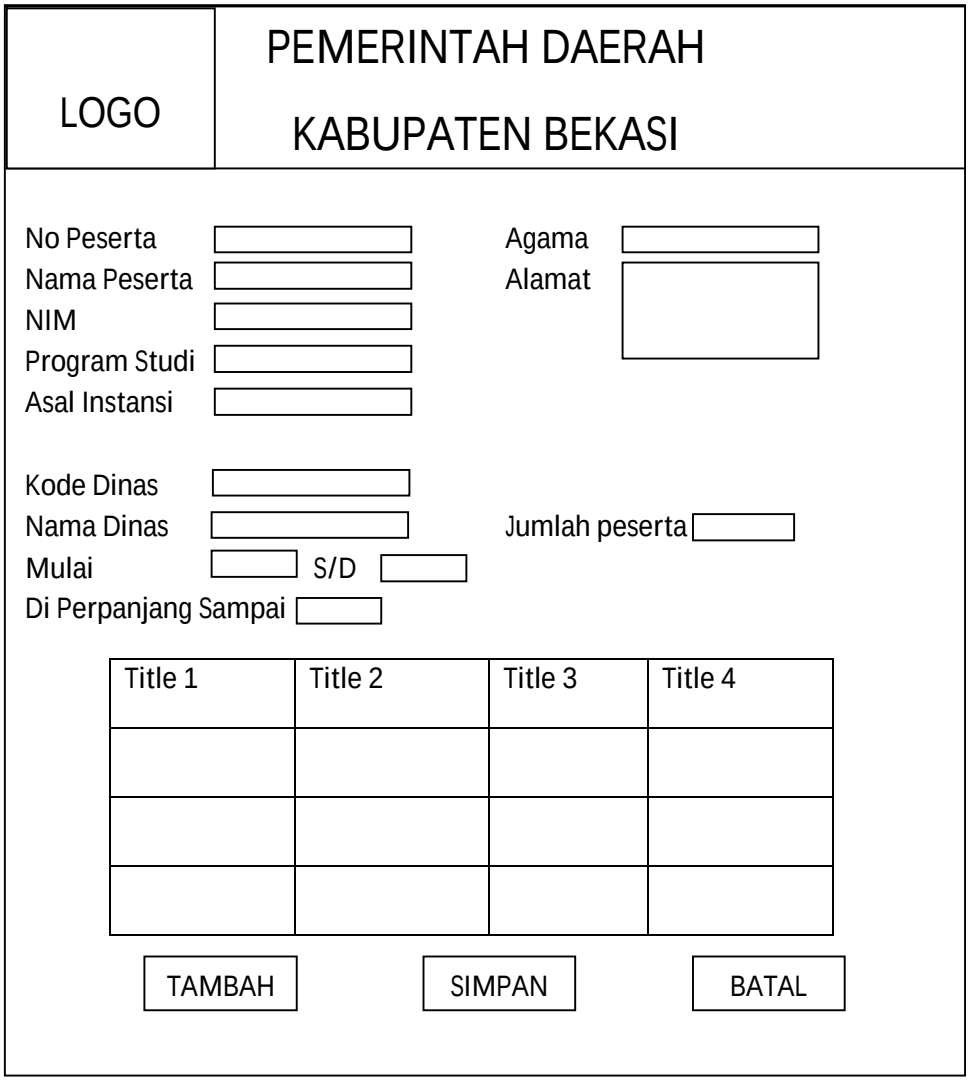
Gambar 4.17Tampilan Form Pemberian Nilai

5. Tampilan Form Selesai



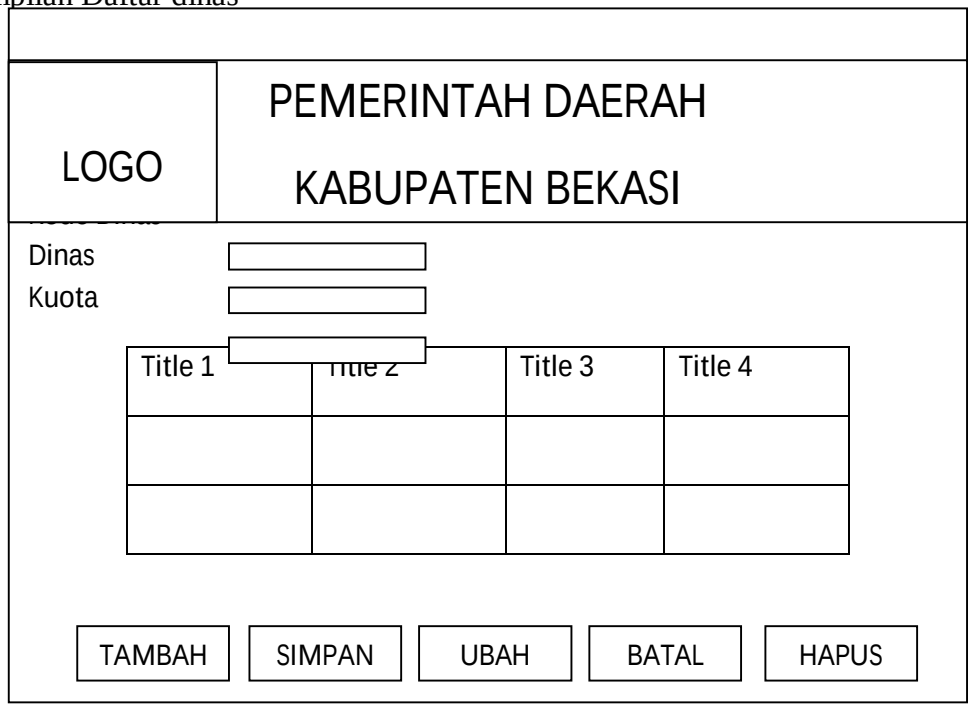
Gambar 4.18Tampilan Form Selesai

6. Tampilan Form perpanjang



Gambar 4.19Tampilan Form perpanjang

7. Tampilan Daftar dinas



Gambar 4. 20 Tampilan Daftar Dinas

8. Tampilan Antar Muka Daftar Pembimbing



Gambar 5.21 Tampilan Antar Muka Daftar Pembimbing

4.2.5.3. Perancangan Output

Dibawah ini adalah beberapa jenis laporan yang di rancang untuk sistem informasi pengelola data peserta kerja praktek di pemerintahan kabupaten bekasi, di anataranya sebagai berikut :

1. Laporan Peserta

LOGO

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BEKASI
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH
KABUPATEN BEKASI

No Peserta	Nama Peserta	NIM	Program Studi	Asal Instansi	Agama	Alamat

Mengetahui Kepala Bagian KesBang

Nama
Nip

Gambar 4.22Tampilan Laporan Peserta

2. Laporan Pembagian Pembimbing

LOGO

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BEKASI
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH
KABUPATEN BEKASI

No Peserta	Nama Peserta	Dinas	Pembimbing	Tugas

Mengetahui Kepala Bagian KesBang

Nama
Nip

Gambar 4.23Tampilan Laporan Data pembagian pembimbing

3. Laporan Nilai

LOGO

LAPORAN PEMBERIAN NILAI
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BEKASI
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH
KABUPATEN BEKASI

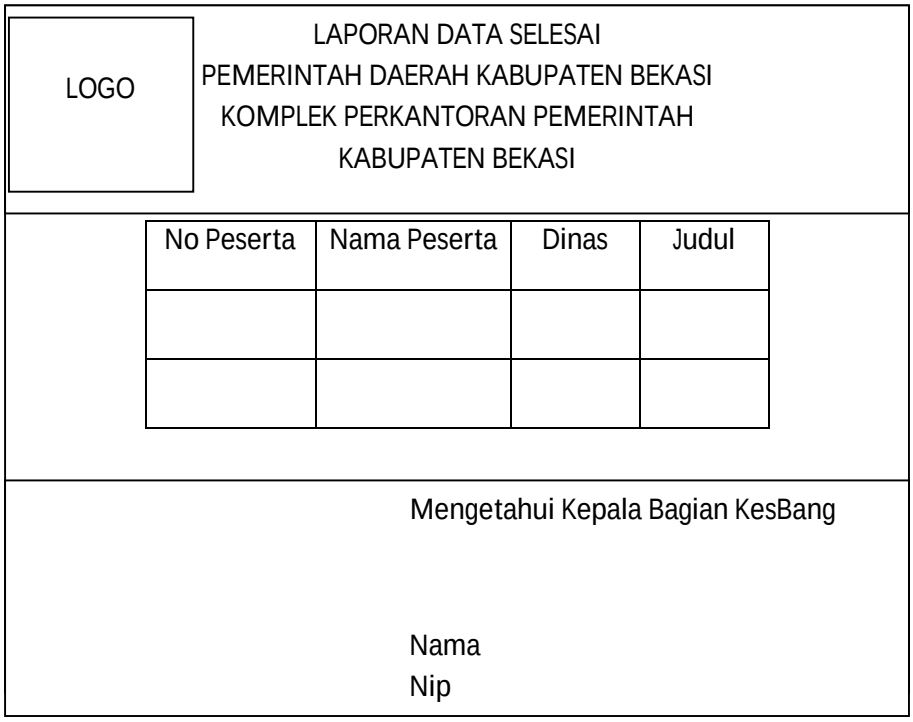
No Peserta	Nama Peserta	Dinas	Pembimbing	Nilai

Mengetahui Kepala Bagian KesBang

Nama
Nip

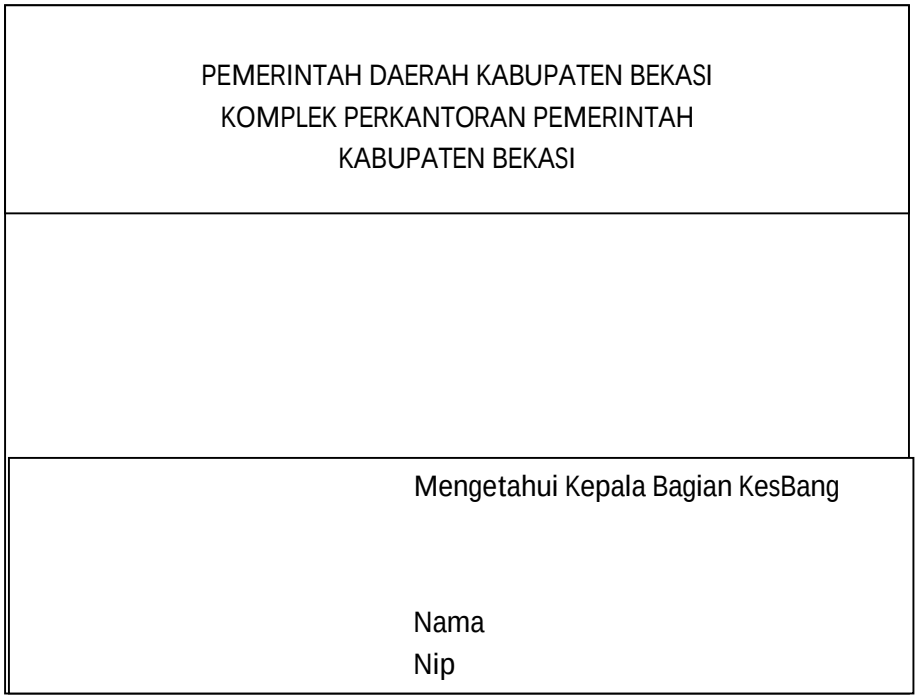
Gambar 4.24Tampilan Nilai

4. Laporan Selesai



Gambar 4.25Tampilan Laporan Data Selesai

5. Surat Balasan



Gambar 4.26Tampilan Surat Balasan

6. Surat Tugas Pembimbing

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BEKASI
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH
KABUPATEN BEKASI

Surat Tugas Pembimbing

Dengan Ini Menugaskan Kepada:
Nama
Dinas
Untuk Menjadi Pembimbing:
No Peserta
Nama Peserta
NIM
Program Studi
Instansi

Mengetahui Kepala Bagian KesBang

Nama
Nip

Gambar 4.27Tampilan Surat Tugas Pembimbing

7. Surat Perpanjang

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BEKASI
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH
KABUPATEN BEKASI

Surat Perpanjang Kerja Praktek

Dengan Ini Menerangkan Bahwa:
No Peserta
Nama Peserta
NIM
Program Studi
Instansi
Akan Melanjtukan Masa Kerja Praktek Sampai Tanggal:

Mengetahui Kepala Bagian KesBang

Nama
Nip

Gambar 4.28Tampilan Surat Perpanjang

8. Form Nilai

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BEKASI
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH
KABUPATEN BEKASI

Nama
NIM
Program Studi
Asal Instansi

Disiplin
Kemampuan
Prestasi
Inisiatif
Kepribadian
total Nilai

Pembimbing

Nama

Gambar 4.29Tampilan Form Nilai

9. Sertifikat Selesai

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BEKASI
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH
KABUPATEN BEKASI

SERTIFIKAT

Nama
Nim
Program Studi
Instansi

Mengetahui Kepala Bagian KesBang

Nama
Nip

Gambar 4.30Tampilan Sertifikat Selesai

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Pembangunan jaringan computer berskala kecil membutuhkan beberapa perangkat keras jaringan yang harus dimiliki oleh komputer. Perangkat keras jaringan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. NIC (Network Interface Card) atau kartu jaringan. Ketersediaan NIC tergantung pada motherboard yang digunakan. Ada motherboard yang sudah difasilitasi dengan NIC, dan ada juga yang harus memasang NIC secara terpisah dengan cara manual.

2. Kabel UTP dengan konfigurasi.Kabel UTP digunakan untuk menghubungkan 2 komputer atau lebih secara langsung tanpa menggunakan hub.

Dalam implementasinya penggunaan program aplikasi penyewaan akan diakses oleh 3 (tiga) bagian yaitu :

1. Bagian Administrator, dimana semua data bisa diakses oleh administrator.

2. Bagian Kesbang, hanya bisa mengakses form pendaftaran dan form selesai

3. Bagian Dinas, hanya bisa mengakses form pembagian pembimbing dan form pemberian nilai